

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jasa pengiriman barang merupakan suatu bentuk pelayanan publik yang menawarkan kemudahan dalam proses mengirim suatu barang dari satu kota ke kota lainnya dengan aman dan dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak jasa tersebut. Pengiriman barang dapat berupa dokumen, logistik, produk elektronik dan lainlain. Alat transportasi yang digunakan untuk mengirim barang dapat melalui jalur darat, laut maupun udara. Jarak menjadi bagian penting untuk menentukan alat transportasi apa yang akan digunakan untuk mengangkut barang-barang kiriman tersebut.

Kemajuan teknologi telah mempengaruhi banyak hal dalam kehidupan masyarakat moderen saat ini, dengan perkembangan teknologi informasi masyarakat dengan mudah mendapat akses informasi mengenai hal-hal spesifik dalam kehidupan keseharian mereka. Termasuk dalam hal ini melacak progres status pengiriman barang melalui jasa pengiriman barang yang ada saat ini.

Dengan menggunakan teknologi internet dan akses internet dengan browser menggunakan koneksi data yang terhubung secara global mendukung masyarakat untuk mengakses informasi yang cepat dan mudah menggunakan perangkat komputer seperti laptop, tablet maupun smartphone, sehingga lewat teknologi aplikasi ini memudahkan pelanggan dalam mengetahui keberadaan, status , kemajuan/progres dari barang yang dikirim tersebut.

Pos Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Pengiriman Barang. Perusahaan tersebut melayani pengiriman barang ke seluruh wilayah Indonesia dan luar negeri. PT. Pos Indonesia saat ini merupakan salah satu perusahaan berorientasi bisnis yang melayani jasa pos dan produk-produk pendukung jasa pos. PT. Pos Indonesia merupakan Perusahaan Milik Negara yang diberi subsidi dan sekaligus menjadi agen pemerintah dalam memberikan pelayanan sosial jasa pos kepada pemerintah dan masyarakat.

PT. Pos Indonesia merupakan sebuah badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Saat ini, bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan perseroan terbatas dan sering disebut dengan PT. Pos Indonesia. Bentuk usaha Pos Indonesia ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995.

Peraturan Pemerintah tersebut berisi tentang pengalihan bentuk awal Pos Indonesia yang berupa perusahaan umum (perum) menjadi sebuah perusahaan (persero). Dalam melaksanakan pelayanan pos di Indonesia, Pos Indonesia membagi wilayah negara Indonesia sebelas daerah atau divisi regional dalam pengoperasiannya. Pembagian divisi-divisi tersebut mencakup semua provinsi yang ada di Indonesia. Setiap divisi meliputi satu atau beberapa provinsi yang menjadi bagian dari divisi tersebut dan melakukan berbagai ekspansi agar dapat melakukan bisnis *Go Internasional*.

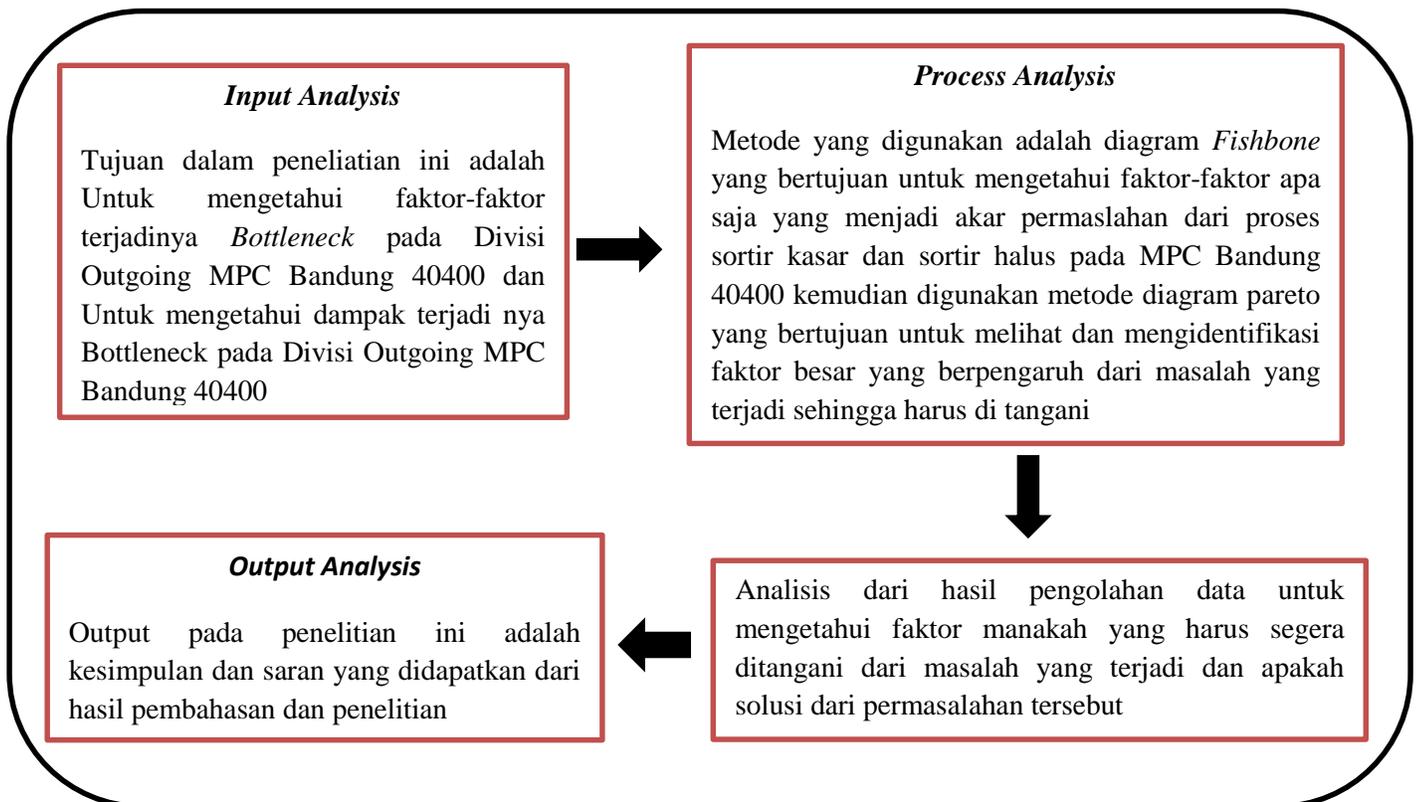
Sentral Pengolahan Pos Bandung 40400 memiliki proses *Outging* yaitu proses mengirimkan barang dari seluruh daerah bandung raya menuju ke luar pulau jawa, yang dimana proses tersebut dimulai dari barang yang diterima dari bagian distribusi dan transportasi lalu dilakukan terima kantung dan proses sortir kasar, terima manifest dan barang tersebut akan di proses ke area sortir halus dan di proses dengan pembuatan manifest kirim lalu tutup kantung dan akan di serahkan kepada bagian distribusi dan transportasi yang akan siap mengirimkan ke wilayah yang berada di luar pulau jawa melalui jalur darat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai ‘Identifikasi Terjadinya *Bottleneck* Pada Proses Sortir Kasar ke Sortir Halus Pada Divisi *Outgoing* di MPC Bandung 40400 Menggunakan Metode *Cause Effect Diagram* dan Diagram Pareto’

### 1.1.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya *Bottleneck* pada Divisi Outgoing MPC Bandung 40400
2. Untuk mengetahui dampak terjadinya *Bottleneck* pada Divisi Outgoing MPC Bandung 40400

### 1.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1. Komponen-komponen Input Analysis mencakup faktor-faktor yang menjadi akar dari permasalahan yang terjadi dan Identifikasi faktor yang mengacu pada faktor-faktor sebelumnya, kemudian menemukan faktor dengan dampak terbesar dari permasalahan yang terjadi .
2. Dari input analisis seperti diatas, dilakukan Process Analysis dengan menggunakan Metode diagram fishbone dan Metode diagram Pareto sehingga diketahui faktor apa

saja yang menjadi akar masalah dan diketahui faktor mana yang menjadi ditemukan faktor dengan dampak terbesar dari permasalahan yang terjadi .

3. Output Analisis metode analisis data tersebut adalah pokok-pokok Kesimpulan dan Saran.

### **1.3 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, pembahasan dan penganalisaannya diklasifikasikan secara sistematis ke dalam enam bab yaitu :

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini, penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan yang terdiri dari teori Sentral Pengolahan Pos, teori Proses Sortir, teori Jasa Pengiriman, teori Conveyor, teori Metode cause effect diagram, dan teori diagram pareto.

#### **Bab III Pembahasan**

Dalam bab ini penulis, mengemukakan tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, pengolahan data dan analisis,

#### **Bab IV Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini, penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil pengolahan data penelitian sesuai dengan tujuan yang diambil.

## **Bab V Refleksi Diri**

Dalam bab ini penulis, mengemukakan tentang manfaat yang didapatkan penulis dari hasil pembelajaran dikampus terhadap penerapan pada pekerjaan di tempat kerja praktik. Serta adanya perbaikan dan pengembangan diri selanjutnya.

## **Daftar Pustaka**